

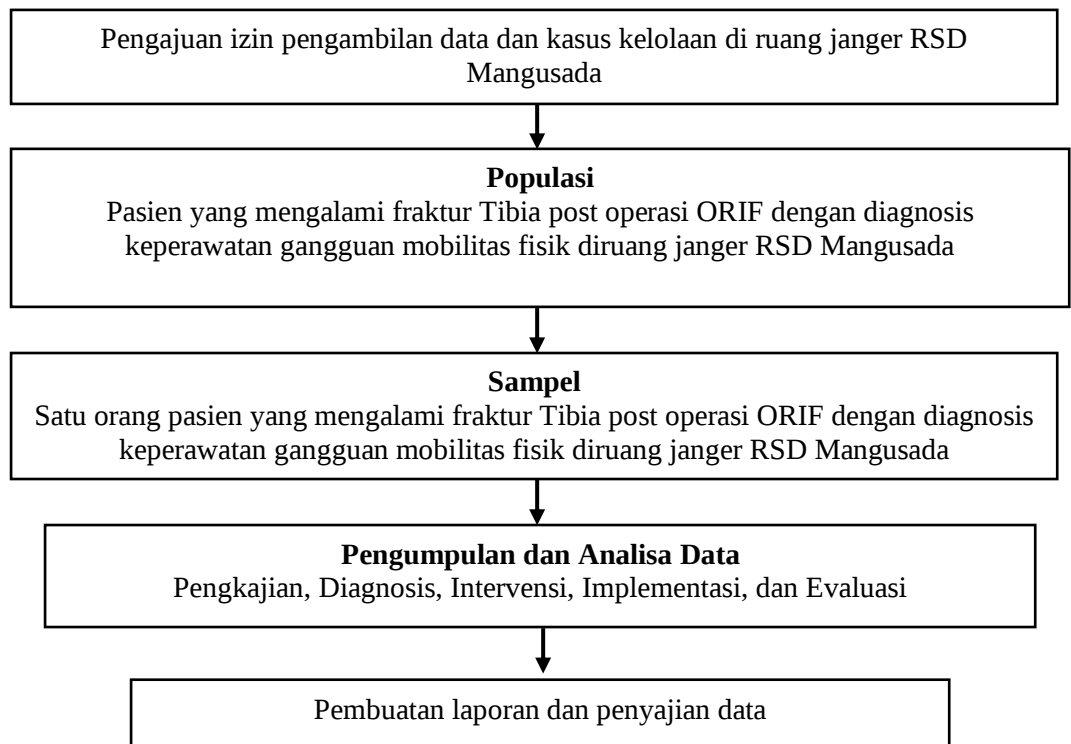
### **BAB III METODE**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan desain studi kasus dipadukan dengan strategi penelitian deskriptif dalam tugas ilmiah akhir perawat ini. Pendekatan penelitian yang disebut studi kasus berfokus pada subjek tertentu, seperti klien, kelompok, keluarga, organisasi, atau komunitas. Tujuan dari desain penelitian deskriptif adalah untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan kejadian-kejadian penting saat ini (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan gangguan mobilitas fisik pada Ny. S dengan Fraktur tibia post op ORIF di RSD Mangusada.

#### **B. Alur Penelitian**



**Gambar 2 Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Bulan November 2023 hingga April 2024, di ruang Janger RSD Mangusada dijadikan sebagai lokasi pengambilan kasus karya ilmiah terakhir. Dari bulan Maret hingga April 2024, waktu penyusunan laporan . (jadwal terlampir).

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Orang-orang yang memenuhi kriteria peneliti dijadikan populasi., baik sebagai klien atau sebagai subjek manusia (Nursalam,2020). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu pasien yang mengalami fraktur tibia post operasi ORIF dengan diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik di Ruang Janger RSD Mangusada Tahun 2023.

#### **2. Sampel**

Populasi yang dipilih untuk mewakili ciri-ciri kelompok yang diteliti akan dijadikan sampel (Nursalam, 2020). Satu pasien yang mengalami patah tulang tibia setelah operasi ORIF menjadi sampel untuk studi ilmiah akhir perawat ini dengan diagnosis gangguan mobilitas fisik di Ruang Janger RSD Mangusada dengan memperhatikan inklusi dan kriteria eksklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi ialah ciri-ciri umum peserta penelitian yang diambil dari kelompok sasaran penelitian. (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi pada penelitian karya ilmiah akhir ners ini adalah:

- 1) Pasien yang terdiagnosis fraktur tibia post operasi ORIF dengan gangguan mobilitas fisik

- 2) Pasien menjalani perawatan di ruang Janger RSD Mangusada
- 3) Saat mengumpulkan data dan memberikan asuhan keperawatan, pasien yang setuju menjadi responden mengisi formulir informed consent.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bisa berkomunikasi
- 2) Pasien yang memiliki gangguan jiwa

### **3. Teknik pengambilan sampling**

Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2016). Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penyusunan karya ilmiah akhir perawat ini. Sugiyono (2018) mengartikan purposive sampling sebagai suatu teknik pemilihan sumber data berdasarkan sejumlah faktor guna mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah satu pasien yang mengalami fraktur tibia post operasi ORIF.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Pembuat karya ilmiah akhir untuk perawat ini, jenis data berikut dikumpulkan:

a. Data primer

Data yang peneliti peroleh langsung dari pengukuran, observasi, survei, dan sumber lainnya disebut data primer (Nursalam, 2020). Tanda-tanda vital, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan identitas pasien merupakan beberapa data utama yang dikumpulkan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari catatan yang dimiliki suatu organisasi atau individu (Nursalam, 2020). Rekam medis dan catatan kemajuan pasien, yang mencakup hasil tes dan resep yang diperlukan, merupakan data sekunder yang dikumpulkan.

## **2. Metode pengumpulan data**

Mendekati suatu topik dan mengumpulkan aspek-aspek yang diperlukan untuk dipelajari disebut pengumpulan data. Wawancara terstruktur dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data (Nursalam, 2020).

Wawancara dan observasi terhadap pasien dan keluarga, meliputi informasi identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan penilaian tanda vital, digunakan untuk mengumpulkan data pada tugas ilmiah terakhir ners ini.

Berikut proses-proses yang digunakan dalam pengumpulan data untuk tugas ilmiah akhir ners ini:

- a. Pengurusan surat izin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada ketua jurusan keperawatan poltekkes Denpasar.
- b. Surat diajukan ke RSD Mangusada
- c. Melakukan pendekatan formal kepada kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan
- d. Wawancara dan pemeriksaan terstruktur digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan mengelola kasus.
- e. Pasien yang digunakan sebagai kasus penatalaksanaan didekati secara informal oleh penulis, yang akan menghormati kebebasan mereka untuk menolak terapi dan tidak akan memaksa mereka untuk mematuhi. Penulis juga akan

menjelaskan maksud dan tujuan terapi ROM FAE (Free Active Excursion) serta memberikan formulir persetujuan.

- f. Pengkajian keperawatan dengan menggunakan wawancara dan observasi akan dilakukan terhadap pasien yang menyetujui menerima terapi inovasi ROM Free Active exercise. Pengkajian ini akan mengumpulkan informasi mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan tanda-tanda vital.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Alat untuk memeriksa tanda-tanda vital, format asuhan keperawatan bedah medik dan form penilaian MMT merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam kajian ilmiah tugas akhir ners ini.

### **F. Pengolahan dan Analisa Data**

Karya ilmiah akhir ners ini menggabungkan teknik analisis data kualitatif untuk pengolahan dan analisis data. Penulis mengumpulkan data dan melanjutkan melalui langkah-langkah sampai semua data terkumpul.

Penerapan analisis data melibatkan penyediaan fakta, membandingkannya dengan ide-ide yang diterima, dan mengungkapkan hasilnya sebagai opini diskusi. Jawaban dan observasi yang didapatkan dari hasil studi dokumentasi ekstensif dijabarkan sebagai solusi rumusan masalah dengan menggunakan teknik analisis naratif (Nursalam, 2020).

Penulisan dalam karya ilmiah akhir perawat ini, berikut urutan analisis yang digunakan:

### **1. Reduksi data**

Informasi yang dikumpulkan dari catatan yang diambil selama wawancara dan observasi disajikan dalam transkrip dan disusun ke dalam kategori berdasarkan apa yang ditemukan untuk mencapai tujuan penelitian.

### **2. Penyajian data**

Penyajian datanya telah dimodifikasi agar selaras dengan desain karya ilmiah yang dipilih, yaitu desain penelitian deskriptif dengan metodologi pendekatan studi kasus. Data disajikan dalam format naratif atau terstruktur, dan pernyataan verbal dari subjek kajian ilmiah akhir perawat dapat dimasukkan sebagai dokumentasi pendukung.

### **3. Kesimpulan**

Penulis kemudian membahas data tersebut dan membandingkannya dengan temuan penelitian lain dan teori teoritis yang berkaitan pada perilaku kesehatan. Pembahasan diakhiri dengan metode induksi yang diselenggarakan sesuai dengan proses keperawatan dan terapi inovatif yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan penyampaian hasil analisis terapi inovatif.

### **G. Etika Penelitian**

Hampir 90% subjek penelitian dalam ilmu keperawatan ialah manusia, oleh sebab itu peneliti wajib menyadari dasar-dasar etika penelitian untuk memastikan bahwa hak-hak subjek tidak dilanggar. Tiga komponen pedoman

etika penelitian dan perolehan data adalah sebagai berikut (Nursalam, 2020), yaitu:

### **1. Beneficence**

#### **a. Bebas dari penderitaan**

Saat mengambil tindakan khusus, subjek penelitian tidak boleh menderita selama percobaan.

#### **b. Bebas dari eksploitasi**

Subjek penelitian tidak boleh ditempatkan pada situasi yang merugikan. Mereka harus mendapat jaminan bahwa keterlibatan mereka dalam penelitian maupun data yang mereka serahkan tidak akan digunakan dengan cara yang dapat membahayakan mereka dengan cara apa pun.

#### **c. *Benefits ratio***

Keuntungan dan kerugian dari setiap kegiatan yang akan mempengaruhi subjek harus dipertimbangkan secara cermat oleh peneliti.

### **2. *Respect human dignity***

#### **a. *Right to self determination***

Perlakuan terhadap subjek harus manusiawi. Jika subjek adalah klien, mereka bebas memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, tanpa menghadapi konsekuensi atau pengaruh apa pun terhadap kemampuan penyembuhan mereka.

#### **b. *Right to full disclosure***

Apabila terjadi sesuatu yang tidak beres pada subjek selama penelitian dilakukan, peneliti bertanggung jawab dan harus memberikan penjelasan yang menyeluruh.

*c. Informed consent*

Sangat penting bagi subjek untuk mendapat informasi lengkap tentang tujuan penelitian sebelum menyetujui untuk berpartisipasi, atau menolak untuk memberikan tanggapan. Fakta bahwa data subjek hanya akan digunakan untuk kemajuan ilmiah harus diungkapkan untuk mendapatkan izin.

**3. Right to justice**

*a. Right in fair treatment*

Sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian, subjek harus diperlakukan secara adil. Jika ternyata mereka tidak bersedia atau tidak dapat berpartisipasi dalam penelitian, maka mereka harus diperlakukan sama tanpa diskriminasi.

*b. Right to privacy*

Kerahasiaan dan anonimitas diperlukan karena subjek tersebut berhak meminta agar datanya dirahasiakan.